

HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPEMIMPINAN PENGURUS PONDOK PESANTREN
TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI AL-MUNAWWIR
KOMPLEK RIBATH AL-QUR'AN KRAPYAK YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dosen Pembimbing :

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP : 19580807 198503 1 003

Disusun oleh :

Chamdan Mudawwam

NIM : 14230003

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 55230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1466/Un.02/DD/PP.05.03/8/18

Tugas Akhir dengan Judul : **Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan
Pengurus Pondok Pesantren dengan
Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-
Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an
Krapyak Yogyakarta.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Chamdan Mudawwam
Nomor Induk Mahasiswa : 14230003
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pengun

enguji II


Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19660531 198301 1 001


Dwi Laila Ratna Indriyanti, S.Sos., M.Si
NIP. 19800428 200303 2 009

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Chamdan Mudawwam
NIM : 14230003
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krpyak Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum, Wr,Wb.,

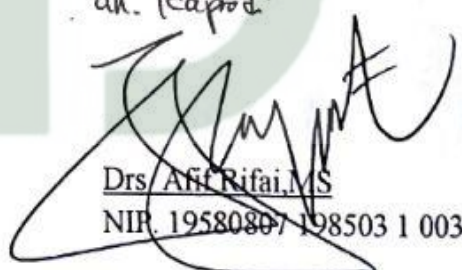
Yogyakarta, 5 Juli 2018

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Pembimbing,
an. Kapod


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428-200312-1-003


Drs. Afif Rifai, MS
NIP. 19580807-198503-1-003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chamdan Mudawwam
NIM : 14230003
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakandengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul: *Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krapyak Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Chamdan Mudawwam
Chamdan Mudawwam
NIM. 14230003

Persembahan

Kupersembahkan karya ini untuk :

Almagfurlah Abah Chalimi dan Ibu Richanah Tercinta

Kakak Arifatul Yuliani S.Sos beserta suami Abdul
Ghofar S. E

Adik Arina Mana Sikana

Keponakan Alaika Ishaq Maulana

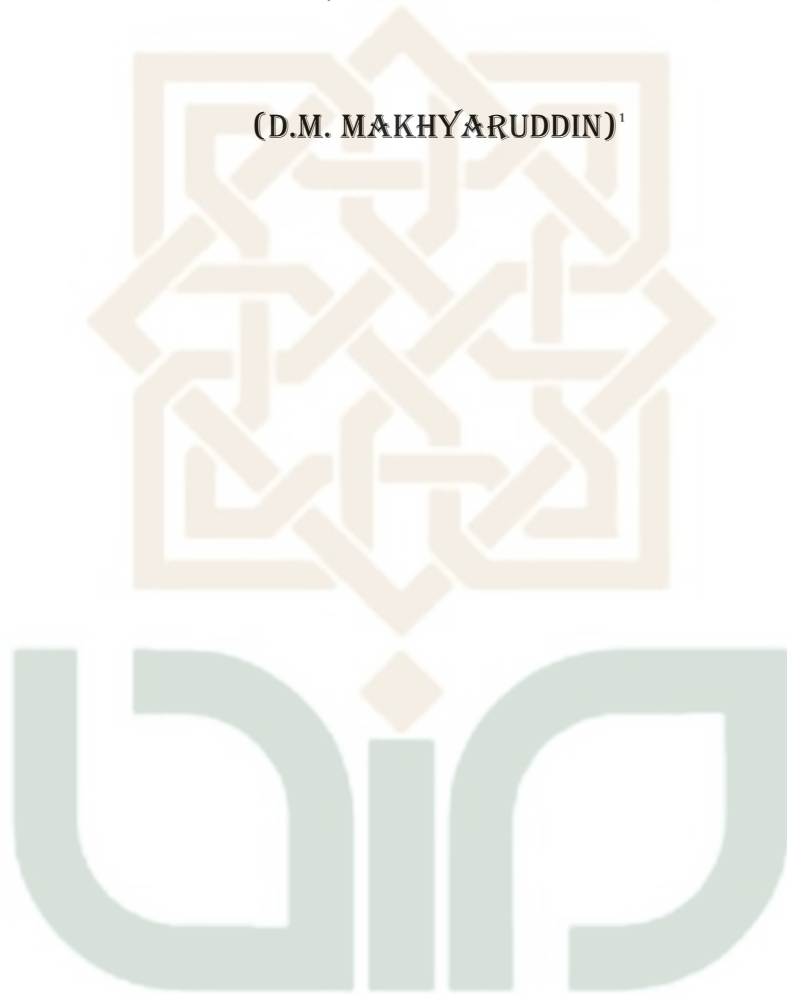


MOTTO

“SESUNGGUHNYA MENGHAFAL AL-QUR’AN ITU TIDAK
MEMBUTUHKAN METODE”

TETAPI YANG DIBUTUHKAN DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN
HANYALAH NIAT, MUJAHADAH DAN ISTIQOMAH.

(D.M. MAKHYARUDDIN)¹



¹Deden M. Makhyaruddin, *Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Penerbit Noura, 2016), hlm, VIII.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره, ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا, من يهده الله فلا مضلّ له ومن يضلّل فلا هادي له, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله, أما بعده:

Puja dan puji syukur ini semoga senantiasa tercurahkan kehadirat Allah *subhānallahi wa ta'ālā*, Dzat yang merajai seluruh alam, Dzat yang membolak-balikkan hati, dan Dzat yang memberikan seluruh kenikmatan, baik kenikmatan Iman, Islam dan Ihsan sehingga dengan pertolongannya skripsi dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tertuju kepada baginda Nabi Muhammad *Ṣalla Allāhu 'alaihi wa Sallam*. Dimana beliau merupakan panutan umat Islam seluruh alam, sebaik-baik makhluk Allah, dan satu-satunya Nabi yang sangat kita butuhkan syafa'atnya di hari Kiamat.

Setelah melalui fase-fase perjuangan dan kesabaran diiringi dengan pertolongan Allah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: *Hubungan antara Jenis Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krapyak Yogyakarta*.

Berkat rahmat, hidayah dan pertolongannya melalui berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Dr. H. Afif Rifai MS selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang memberikan pengarahan dan saran dalam hal perkuliahan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Segenap bapak dan ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun.
6. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam perbaikan pembuatan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Almagfurillah Abah Chalimi dan Ibu Richanah yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada penyusun sejak masih dalam kandungan. Semoga Allah memberikan balasan kasih sayangNya di dunia maupun akhirat kelak, aamiin.
8. Kakak kandung saya Arifatul Yuliani S.Sos beserta suami Abdul Ghofar S.E yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam perjalanan mengerjakan skripsi. Tidak lupa adik kandung saya Arina Mana Sikana

yang selalu memberikan warna dalam satu keluarga dan anggota keluarga baru mamas Alaika Ishaq Maulana yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan.

9. Ferlina Amindah Sari S.Pd yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu mengingatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Kyai dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Panggunharjo, Sewon, Bantul, DIY, dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Komplek IJ Al-Masyhuriyyah. Terkhusus kepada Bapak KH. Ahmad Shidqi Masyhuri, S.Psi., M.Eng beserta keluarga.
11. Segenap pengurus komplek IJ Al-Masyhuriyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak. Terkhusus kepada Cak Atid, Pak Luthfi dan Pak Umam yang telah memberikan pelajaran dalam kehidupan di Pesantren. Mas habibi selaku sesepuh pondok yang saya hormati tidak lupa buat Kang haidar, kang Roni, kang rokhim, kang shihab, kang apang, kang munif, dan kang kang lainnya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan pembelajaran arti dari kekeluargaan.
12. Seluruh teman dan sahabat Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2014 terkhusus kepada Binaul Mubarak yang telah banyak memberikan banyak jasa baik materi maupun non materi, Dika, Ulin, Fajar, Deva, Ayu, Mulya, Lifa, Hidayah, Hida, Imah, Imam dll tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan pembelajaran dalam berjuang bersama-sama menuntut ilmu.

13. Seluruh ustadz dan ustadzah TPA Margoyuwono Langastran Lor yang telah memberikan pembelajaran dan keilmuan tentang ilmu-ilmu keagamaan dan juga memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu buat para santri.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Juli 2018

Chamdan Mudawwam
NIM. 14230003

ABSTRAK

Chamdan Mudawwam, *Hubungan antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krapyak Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta : Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an merupakan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas semua yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an. Keseharian kepemimpinan pengurus pondok selalu mengawasi, memberikan nasehat dan memotivasi kepada santri menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tipe kepemimpinan pengurus pondok pesantren dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an Krapyak Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Sampel yang digunakan berjumlah 31 santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an dengan jumlah populasi berjumlah 45 santri, untuk pengambilan sampel digunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji *chi-square*. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam sebuah uraian.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tipe kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Quran lebih mendominasi pada kepemimpinan demokratis, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket responden yang memilih kepemimpinan demokratis sebanyak 20 orang (77,4%). Tingkat Motivasi menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Quran tergolong tinggi. Jadi dalam kategori tinggi ini faktor motivasi dipengaruhi oleh diri sendiri, dukungan orang tua, dan lainnya dipengaruhi oleh pihak lain. Tetapi pada Analisis data dengan uji *chi-square* didapatkan dengan dua perhitungan, pertama menggunakan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan hasil $1,78 < 3,841$ yang dinyatakan bahwa H_0 diterima. Kedua dengan hasil perhitungan nilai *Asimp.Sig . (2-sided)* atau ($\alpha = 0,05 < 0,183$) dinyatakan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara kepemimpinan demokratis di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang ada di pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an tidak berperan dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an, melainkan motivasi tinggi di pengaruhi oleh adanya hasrat dan keinginan untuk menghafal, dorongan orang tua, memiliki harapan, penghargaan dan penghormatan atas diri dan lingkungan yang baik.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Pengurus Pondok, Motivasi Menghafal Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Pengasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Landasan Teori	12
1. Kepemimpinan	12
2. Pengurus Pondok Pesantren	19
3. Motivasi menghafal Al-Qur'an	24
4. Hubungan Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santi ..	32
H. Hipotesis	35
I. Sistematika Pembahasan	35
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	37
C. Definisi Konseptual	38
D. Definisi Operasional	39
E. Populasi dan Sample	40
F. Instrument Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan data	43

H. Validitas dan Reabilitas	45
I. Analisis Data	47
BAB III : GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis	49
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an	50
C. Struktur Organisasi.....	52
D. Kegiatan Rutinan	59
E. Sistem Menghafal Ribath Al-Qur'an	62
F. Daftar Nama Santri	64
BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Uji Validitas dan Reabilitas penelitian	66
1. Variabel Tipe Kepemimpinan	67
2. Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	71
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	75
1. Variabel Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren	76
2. Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	77
C. Uji Chi-Square	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren	83
2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri.....	86
3. Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al- Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an	89
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0	Kisi-Kisi Angket Variabel X.....	42
Tabel 2.1	Kisi-Kisi Angket Variabel Y	43
Tabel 2.2	Nilai Skala Likert	44
Tabel 2.3	Interprestasi Koefisien Alpha	46
Tabel 3.0	Kegiatan Harian Ribath Al-Qur'an	59
Tabel 3.1	Daftar Nama Santri Ribath Al-Qur'an	64
Tabel 4.0	Analisis Uji Validitas Angket Variabel Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren	68
Tabel 4.1	Analisis Uji Validitas Angket Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren.....	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas Variabel Kepemimpinan	70
Tabel 4.4	Analisis Uji Validitas Angket Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	72
Tabel 4.5	Analisis Uji Validitas Angket Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Reabilitas Variabel Kepemimpinan	75
Tabel 4.7	Hasil Uji Presentase.....	76
Tabel 4.8	Kategori Responden Berdasarkan Variabel motivasi	78
Tabel 4.9	Kategori Responden Berdasarkan Variabel Motivasi Menghafal Al- Qur'an	78
Tabel 4.10	Hasil uji <i>chi-square</i>	79
Tabel 4.11	Kecenderungan santri dalam memilih tipe kepemimpinan	82
Tabel 4.12	Tabel untuk menghitung <i>chi-square</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.

Judul proposal skripsi ini adalah *Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath AL-Qur'an Krapyak Bantul Yogyakarta*. Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang judul skripsi ini maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut :

1. Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren
 - a. Tipe Kepemimpinan

Tipe dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai model, jenis atau bentuk. Tipe dalam istilah kepemimpinan merupakan sebagai sinonim dari gaya kepemimpinan, karena sama-sama mendalami cara yang disenangi dan digunakan oleh seorang sebagai wahana untuk menjalankan kepemimpinannya¹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara bahasa kepemimpinan berasal dari kata pemimpin yang mempunyai arti perihal memimpin atau cara memimpin². Secara istilah

¹Sondang P Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 30.

² Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm. 874.

kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut yang menginginkan perubahan nyata untuk mencapai tujuan bersama³.

b. Pengurus Pondok Pesantren

Secara bahasa kata pengurus orang-orang yang mengurus⁴. Secara istilah dapat diartikan seorang yang mengurus suatu acara atau perkumpulan. Arti pondok pesantren, keduanya mempunyai arti berbeda tetapi kata yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia keagamaan. Pondok yang berarti bangunan untuk tempat sementara, sedangkan pesantren berarti asrama santri atau murid untuk belajar maupun mengaji⁵.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tipe kepemimpinan pengurus pondok pesantren adalah tipe seseorang dalam pemimpin yang mengurus semua santri melalui jabatan secara struktural yang telah ditetapkan di pondok pesantren.

2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir

a. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi mempunyai arti sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan

³ Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 3.

⁴ Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm. 1253.

⁵ *Ibid.*, hlm. 866.

dengan tujuan tertentu⁶. Sedangkan menghafal Al-Qur'an mempunyai arti mengingat Al-qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf ustmani mulai dari surat al-Fatihah hingga surat an-Nas⁷.

Sedangkan arti motivasi menghafal al-Qur'an adalah dorongan internal dan eksternal pada santri yang sedang menghafal Al-Qur'an untuk dapat mengingat semua isi dari Al-Qur'an tersebut mulai dari huruf, urutan baca sampai tanda berhenti.

b. Santri Al-Munawwir

Santri merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan oleh pesantren, karena tanpa adanya pesantren seorang tidak bisa dianggap sebagai santri. Secara istilah santri adalah orang yang mendalami ilmu agama Islam⁸. Secara umumnya santri merupakan orang yang hidup dalam suatu lingkungan pesantren yang mengikuti aturan-aturan yang terdapat dalam pesantren⁹. Al-Munawwir merupakan nama suatu pondok pesantren yang berada

⁶Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm. 756.

⁷Layli Fauzizah, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm 15.

⁸Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm.. 997.

⁹Geertz Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (Pustaka Jaya, Jakarta Pusat, 1983), hlm 9.

di Yogyakarta, tepatnya di daerah Krpyak, Panggung Harjo, Bantul.

Jadi motivasi Menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir menurut peneliti adalah suatu dorongan yang dialami santri baik internal maupun eksternal untuk dapat mengingat isi Al-Qur'an secara teliti yang terdapat di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an.

Secara keseluruhan yang dimaksud dari judul *“Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal AL-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath AL-Qur'an Krpyak Bantul Yogyakarta”* adalah penelitian untuk mengetahui tipe kepemimpinan yang dominan dan dapat diterapkan pada pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an juga mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tipe kepemimpinan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an.

B. Latar belakang

Sebuah organisasi tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya pemimpin yang menjalankan. Faktor pemimpin hal yang utama dalam setiap kepemimpinannya. Dikatakan suksesnya sebuah organisasi tergantung seberapa kapasitas seorang pemimpin bahwa semakin aktif seorang pemimpin maka akan aktif pula sebuah organisasi yang dijalaninya dan sebaliknya. Menurut Nanang Fattah pemimpin pada

hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan¹⁰.

Seorang pemimpin, selain dapat memberikan pengarahan kepada anggota juga dapat memberikan pengaruh. Hal ini mencakup semua usaha untuk mempengaruhi sikap dan perilaku para pengikut ataupun anggota dalam sebuah organisasi dengan *tujuan* untuk mencapai kesuksesan bersama¹¹. Selain itu pemimpin tidak hanya dapat memerintahkan bawahannya untuk melakukan perintahnya tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya¹².

Pengarahan bawahan merupakan tugas terpenting bagi seorang pemimpin bertujuan agar bawahan yang di perintahkan bisa menjalankan apa yang diperintahkan. Pengarahan dalam hal ini adalah memotivasi bawahan dari seorang pemimpin. Kepemimpinan dan memotivasi merupakan masalah yang terpenting dalam sebuah organisasi¹³. Karena tanpa adanya sebuah motivasi dari seorang pemimpin akan susah untuk menggerakkan sebuah organisasi. Diantaranya lembaga organisasi islam yaitu pondok pesantren.

¹⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 88.

¹¹ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2005), hlm 15.

¹² T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), hlm. 294.

¹³ R. Wayne Pace & Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 276.

Pemilihan kepemimpinan pondok pesantren pada umumnya bersifat demokrasi, karena pada pemilihan kepemimpinan dalam pondok pesantren merupakan hak pilih murni dari semua santri, yang sebelumnya sudah dipilah pilih secara langsung oleh pengasuh. Kepemimpinan pengurus pondok pesantren yang telah terpilih akan bertanggung jawab penuh untuk menangani semua yang berkaitan dengan pondok pesantren.

Tugas terberat dalam kepemimpinan pengurus pondok biasanya dalam pendekatan setiap santri satu persatu, karena semua santri tidak mempunyai satu sifat yang sama, sehingga dalam kepemimpinan perlu menerapkan interaksi kesemua santri agar pengurus pondok pesantren akan tahu tujuan awal dari setiap santri. Selain melakukan interaksi, seluruh kepemimpinan pengurus pondok harus memberikan contoh kepada santri supaya santri tersebut mendapatkan motivasi secara tidak langsung dari kebiasaan kepemimpinan pengurus pondok pesantren. Sebagaimana contoh perilaku yang perlu dikembangkan oleh pemimpin berupa sikap yang jujur dan amanah dan beberapa nilai baik lainnya¹⁴.

Membangkitkan motivasi menghafal Al-Quran santri tidaklah mudah, karena berbagai macam karakter masing-masing santri yang mempunyai sifat yang berbeda. Oleh karena itu pemimpin harus lebih mengenal satu persatu dari semua santri. Jika dilihat dari jumlah santri yang begitu banyak, sangat tidak memungkinkan pemimpin pengurus pondok

¹⁴ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Prees, 2010), hlm. 56.

pesantren bisa mengawasi satu persatu, maka terdapat cara untuk bisa mengawasi semua santri, hal ini terdapat pengurus yang mempunyai kesanggupan. Pengurus yang dimaksud adalah semua pengurus di dalam pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an. Dalam kepengurusan pondok pesantren terdapat beberapa pembagian dalam kepengurusan, misalnya pengurus pendidikan hal ini yang dilakukan dari menyusun jadwal, membuat absensi dan menyusun kurikulum pembelajaran pondok pesantren. Selain dari pengurus pendidikan, ada juga yang berperan dalam memotivasi santri dengan memberikan sanksi kepada santri yang melanggar sampai memberikan arahan yang dapat mempengaruhi semua santri. Secara keseluruhan semua pengurus mempunyai kepala biasa disebut sebagai ketua.

Salah satu *Problematika* kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Munawwir komplek Ribath Al-Qur'an Krapyak Bantul Yogyakarta dalam memotivasi santri adalah, maraknya penggunaan alat komunikasi yang berlebihan, artinya semua santri tidak henti-hentinya dalam menggunakan alat teknologi terutama *handphone*, karena ketika santri sudah kecanduan pada *handphone* akan susah untuk mengerjakan perintah dari pengurus pondok, seperti menambahkan hafalan Al-Qur'an agar dapat menyetorkan hafalan tambahan. Meskipun dalam hal ini tidak terdapat hukuman bagi santri yang belum menyetorkan hafalannya tetapi harus tetap mengaji walaupun menyetorkan hafalan sebelumnya, seperti ungkapan kang Rikza selaku pengurus pondok pesantren pada 29 Maret 2018 pukul 08.00 WIB

yang bertempat di kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.

Banyak sekali keuntungan yang muncul dari kesibukan menghafal Al-Qur'an. keuntungan tersebut dapat dirasakan bagi setiap manusia yang menghafalkan Al-Qur'an, antara lain: kebahagiaan di dunia dan di akhirat., sakinah (tentrem jiwanya), tajam ingatan dan bersih intuisinya¹⁵.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang kepemimpinan pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an karena kompleks Ribath Al-Qur'an merupakan salah satu kompleks baru yang fokus untuk menghafal Al-Qur'an dengan metode penambahan halafan setiap harinya dan kepengurusannya merangkap dengan kompleks lainnya. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti ada atau tidaknya "HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPEMIMPINAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DENGAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI AL-MUNAWWIR KOMPLEK RIBATH AL-QUR'AN KRYPYAK YOGYAKARTA".

C. Rumusan Masalah.

1. Apakah tipe kepemimpinan yang dominan di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krpyak Yogyakarta ?
2. Bagaimana motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krpyak Yogyakarta?

¹⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 35.

3. apakah ada hubungan antara tipe kepemimpinan pengurus pondok pesantren dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribtah Al-Qur'an Krpyak Yogyakarta ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan yang dominan di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krpyak Yogyakarta
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krpyak Yogyakarta
3. Untuk Mengetahui apakah ada Hubungan antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui kepemimpinan yang dominan yang dapat diterapkan di pondok pesantren Al-Munawwir komplek Ribath Al-Qur'an.
 - b. Mengetahui tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
 - c. Meningkatkan dan memperluas, serta mengembangkan keilmuan peneliti secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Pondok Pesantren sebagai masukan untuk dijadikan koreksi sekaligus motivasi untuk mempengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an santri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi santri khususnya dalam membangun motivasi Menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren.

F. Tinjauan pustaka

Agar penelitian ini dapat diyakini keasliannya, maka perlu adanya penelitian tentang adanya fokus penelitian terkait. Peneliti yang terkait tersebut ialah :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Fajrina Gilang Rinatasari yang berjudul¹⁶ "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bumi Artha Sampang*", dengan hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier ganda dimana variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh sebesar 52,57% terhadap kinerja karyawan di BPRS Bumi Artha Sampang. Perbedaannya pada uji peneliti dan juga jenis-jenis kepemimpinan, uji yang dilakukan peneliti menggunakan uji chi-square sedangkan pada skripsi tersebut menggunakan uji regresi linier ganda dan

¹⁶ Fajrina Gilan Rinatasari, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bumi Artha Sampang*, (Yogyakarta: Jurusan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016), hlm. 88.

juga pada fokus kepemimpinan meskipun sama-sama meneliti tentang kepemimpinan tetapi pada peneliti memfokuskan untuk penelitian tentang tipe kepemimpinan.

Kedua Skripsi yang ditulis oleh Ayu Noverawati yang berjudul ¹⁷*“Pengaruh Persepsi Tentang Kepemimpinan Islam terhadap Motivasi Kerja (Studi di Unit Usaha Dagang Social Agency Baru Ambarukmo Yogyakarta)”* dengan hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,302 artinya 30,2% persepsi kepemimpinan islam mempengaruhi motivasi kerja dan sisanya sebesar 69,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, jadi penelitian tersebut menunjukkan adanya persepsi tentang kepemimpinan islam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Persamaan menjelaskan tentang kepemimpinan dan motivasi, tetapi perbedaannya terdapat pada motivasi yang mana peneliti menjelaskan tentang motivasi menghafal Al-Qur’an santri sedangkan penelitian tersebut menjelaskan tentang motivasi kerja.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Amri Abdurrahman Rasyid yang berjudul ¹⁸*“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Karyawan di Bank BPD DIY Cabang Syariah Cik Ditiro Yogyakarta”* dengan hasil analisis statistik didapatkan hasil ada pengaruh secara positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap motivasi kerja dengan didapat

¹⁷ Lis Ardiyani, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 115.

¹⁸ Amri Abdurrahman Rasyid, *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Bank BPD DIY Cabang Syari’ah Cik Ditiro Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 101.

nilai koefisien korelasi antar kepemimpinan dengan motivasi kerja sebesar 0,674 dengan sampel 35 orang maka nilai *r product moment* sebesar 0,334. Persamaan menjelaskan tentang kepemimpinan yang membedakan terdapat dapat subjek dan objek penelitian dan juga uji yang dilakukan.

Beberapa skripsi di atas berbeda dengan penelitian yang akan di teliti karena peneliti lebih memfokuskan pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi Menghafal Al-Qur'an santri. Namun beberapa penelitian tersebut telah membantu penelitian dalam memahami dan mengembangkan wacana baru terhadap skripsi yang peneliti susun. Sedangkan skripsi yang peneliti susun tentang "*Hubungan Antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krapyak Yogyakarta*".

G. Landasan Teori

1. Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan asal kata dari kata pimpin yang mempunyai awalan pe dan akhiran an yang menunjukkan sifat yang di miliki oleh pemimpin itu¹⁹, dengan kata lain pemimpin (*leader*) adalah orangnya dan kepemimpinan (*leadership*) adalah kegiatannya²⁰.

¹⁹ Sukarna, *Kepemimpinan Dalam Administrasi*,(Bandung:CV Mandar Maju,1990),hlm. 2.
²⁰ Nawawi Handari dan Hadari Mariti, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 8.

Sedangkan dalam Islam kepemimpinan berasal dari kata *khalifah* yang mempunyai arti pengganti atau wakil. Pemakaian *khalifah* ini dilakukan setelah wafatnya Rasulullah SAW wafat terutama bagi ke empat shahabat nabi yaitu *khulafaur rasyidin*, Menyentuh juga maksud yang terkandung di dalam perkataan “Amir” (jamak dari umara) disebut sebagai penguasa²¹.

Dalam surat Al-Baqarah ayat 30 yang sehubungan dengan penjelasan di atas sebagai berikut²² :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya : sesungguhnya aku akan menjadikan seorang *khalifah* di muka bumi.

Firman tersebut jelas tidak sekedar menunjuk pada para *khalifah* pengganti Rasulullah SAW, tetapi adalah penciptaan Nabi Adam dan anak cucunya yang disebut manusia dan dibebani tugas untuk memakmurkan bumi. Tugas yang disandangnya itu menempatkan setiap manusia sebagai pemimpinnya, yang menyentuh dua hal penting, pertama adalah menyeruh/menyuruh orang lain berbuat kebaikan dalam segala hal (*amar ma'ruf*), kedua adalah melarang atau menyuruh orang lain untuk

²¹Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta : Gadjah mada University Press, 1993), hlm. 16.

²²Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, *Al-Qur'an birosmi Ustmani dan Terjemahan*, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 5.

meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh sang pencipta (*nahi munkar*)²³.

Pengertian di atas mempunyai konteks yang sama yaitu hanya menjadi sebagai seorang pemimpin saja. Sedangkan pengertian kepemimpinan menurut Sondang P Siagian merupakan tugas seorang pemimpin untuk membantu para anggotanya untuk mencapai tujuan pribadi mereka dengan menunjukkan jalan yang paling tepat mereka tempuh dalam kerangka pencapaian tujuan organisasi sebagai keseluruhannya²⁴.

Bedasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang dipimpin oleh seorang yang mampu mengatur dan memotivasi orang atau kelompok dalam suatu organisasi tertentu demi mencapainya tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tipe-Tipe Kepemimpinan

Seorang yang menduduki sebagai pemimpin mempunyai kapasitas untuk membaca situasi yang dihadapinya secara tepat dan menyesuaikan tipe kepemimpinannya agar sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapinya, meski pun penyesuaian itu mungkin hanya bersifat sementara. Menurut Sondang P siagian

²³ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta : Gadjah mada University Press, 1993), hlm. 16.

²⁴ Sondang P Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 25.

dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Praktek Kepemimpinan* membagi menjadi 5 tentang tipe kepemimpinan, antara lain²⁵:

1). Tipe Kepemimpinan Otoriter.

Tipe kepemimpinan otoriter ini tergolong lebih tua dan paling banyak dikenal. Kepemimpinan tipe ini menempatkan kekuasaan pada seorang atau sekelompok kecil, orang yang bertindak sebagai penguasa. Selain sebagai penguasa juga selalu merasa dirinya yang paling mampu dan paling benar, sehingga tidak boleh dibantah. Kemauanya harus dituruti, karena pemimpin merupakan penentu nasib orang-orang yang dipimpinya, tidak ada pilihan lain selain harus penuruti apa yang telah diperintahkannya. kepemimpinan otoriter bisa dikatakan bahwa adanya konsisten dengan peraturan dan adanya penetapan keputusan secara langsung tanpa adanya kesepakatan bersama²⁶.

Lingkungan organisasi tipe ini terlihat pada perilaku pemimpin yang selalu menetapkan keputusan sendiri, tanpa memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memberikan saran-saran dan pendapat-pendapat. Oleh karena itu tipe kepemimpinan seperti ini tidak cocok untuk

²⁵ *Ibid.*, hlm 31-45.

²⁶ Gary Yukl, *Kepemimpina dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2005), hlm 173.

di terapkan dalam suatu organisasi, karena akan dapat menimbulkan tekanan batin bagi anggota organisasi.

2). Tipe Kepemimpinan Bebas (Laissez Faire).

Tipe kepemimpinan ini memberikan kebebasan penuh kepada anggotanya untuk menangani organisasi yang dijalanakanya. Selain itu, tipe kepemimpinan bebas mempercayai bahwa keberhasilan organisasi atau lembaga semata disebabkan karena kesadaran dan dedikasi dari anggota kelompok. "Tipe kepemimpinan ini sebenarnya pemimpin tidak memberikan kepemimpinanya, dia membiarkan anggotanya berbuat sekehendaknya"²⁷.

kepemimpinan bebas adalah kepemimpinan yang memberikan kebebasan kepada semua anggota dalam segala hal meliputi menentukan keputusan. Pengertian diatas berarti apabila semua anggota organisasi tidak ada yang menetapkan keputusan dan melaksanakan kegiatan, maka organisasi menjadi tidak berfungsi. Hal ini disebabkan karena keputusan yang diambil tidak jelas dan tanggung jawab.

3). Tipe Kepemimpinan Demoktatis.

Kepemimpinan tipe ini menempatkan faktor manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam organisasi.

²⁷Taty dan Dedy, *Manajemen Pendidikan*, (bandung, ALFABETA, 2011), hlm. 127.

“Kepemimpinan ini mengakui setiap individu sebagai manusia dan dihargai/dihormati eksistensi dan perannya dalam memajukan dan mengembangkan organisasi”²⁸. Setiap individu diterima eksistensinya dengan kepribadian masing-masing, sebagaimana diri pemimpin sendiri. Oleh karena itu, tipe kepemimpinan ini setiap kemauan, kehendak, kemampuan, buah pikiran, gagasan, pendapat, minat, perhatian dan lain-lain, yang berbeda-beda antarindividu, selalu dihargai dan disalurkan untuk kepentingan bersama.

kepemimpinan demokratis adalah saling menghargai pendapat antara pemimpin dan anggotanya. Maka cara mengatasinya yaitu dengan bermusyawarah bersama sehingga tidak ada salah satu pihak yang diunggulkan. Pada kepemimpinan demokratis dapat diambil indikator bahwa adanya partisipasi antara kepemimpinan dengan anggota.

4). Tipe Kepemimpinan Karismatik.

Seorang pemimpin yang karismatik memiliki karakteristik khususnya yaitu daya tariknya yang memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar dan para pengikutnya tidak selalu dapat menjelaskan secara

²⁸Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta : Gajdah Mada University Press, 1993), hlm. 169.

kongkrit mengapa orang tertentu dikagumi²⁹. Kepemimpinan karismatik yaitu adanya perilaku pemimpin yang panut ditiru agar nantinya anggota dapat melakukan hal yang sama dengan apa yang telah dilakukan oleh kepemimpinannya³⁰.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan karismatik yaitu ketertarikan dari seorang anggota kepada pemimpinnya karena perilaku atau sikap yang telah dilakukan oleh pemimpin sehingga anggota merasa termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Penjelasan tersebut dapat ditarik indikator bahwa terdapat inisiatif yang dilakukan oleh pemimpin agar anggota mengikuti apa yang telah mereka lakukan.

5). Tipe kepemimpinan Paternalistik.

Tipe kepemimpinan yang paternalistik banyak terdapat di lingkungan masyarakat yang masih bersifat tradisional, umumnya di masyarakat yang agraris. Salah satu ciri utama dari masyarakat tradisional demikian ialah rasa hormat yang tinggi yang ditunjukkan oleh para anggota masyarakat kepada orang tua atau seorang yang dituakan.

²⁹ Hozaimah, Pengaruh Kepemimpinan Pengurus Pondok terhadap Motivasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Bantul Yogyakarta, (Yogyakarta: Jurusan KI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm 15.

³⁰ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2005), hlm. 294.

Orang tua atau orang-orang yang dituakan di hormati terutama karena orang-orang demikian biasanya memproyeksikan sifat dan gaya hidup yang pantas dijadikan teladan atau panutan oleh anggota atau masyarakat.

Persepsi seorang pemimpin yang paternalistik tentang peranya dalam kehidupan organisasi dapat dikatakan diwarnai oleh harapan para pengikutnya kepadanya. Harapan itu pada umumnya berwujud keinginan agar pemimpin mereka mampu berberan sebagai bapak yang bersifat melindungi dan layak dijadikan sebagai tempat bertanya dan untuk memperoleh petunjuk.

Dari berbagai teori di atas yang menjelaskan macam-macam tipe kepemimpinan, peneliti hanya membahas dua macam tipe kepemimpinan yaitu kepemimpinan demokratis dan kepemimpinan karismatik. Hal ini dilakukan untuk membatasi penjelasan yang nantinya akan sangat luas, jadi fokus dari penelitian ini memacu pada indikator ke dua tipe kepemimpinan tersebut.

2. Pengurus Pondok Pesantren.

a. Pengertian Pengurus

Berdasarkan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pengurus adalah orang atau orang-orang yang mengurus, pemimpin, pucuk

pemimpin, pemuka. Pengurus pondok pesantren adalah mereka yang aktif dalam mengembangkan program pesantren³¹. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa seorang yang mengurus santri yang langsung ditunjuk oleh pimpinan (kyai) dalam mengurus hal yang berkaitan dengan pesantren.

Pengurus yang sudah mempunyai kepercayaan langsung dari pemimpin atau dalam hal ini adalah kyai, harus bisa menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh pemimpinnya. Pengurus yang baik perlu memahami kemauan dan perasaan dari yang dipimpinnya (santri) tidak semata-mata sendiri. Permasalahan yang biasanya muncul karena kepercayaan yang diberikan oleh kyai membuat pengurus dengan seenaknya melakukan hal apapun, biasanya peraturan yang telah dilarang tetapi pengurus melanggarnya. Oleh karena itu pengurus perlu melakukan hal yang tegas terhadap santri terutama pada dirinya sendiri.

b. Pengertian Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren (PONPES) merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian, pondok secara dasarnya mempunyai arti tempat, rumah tinggal atau asrama, sedangkan pesantren merupakan tempat belajar para siswa yang dalam istilah pesantren diartikan sebagai santri³².

³¹ Rofiq A, dkk., *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2005), hlm. 43.

³² Wikipedia, "Pesantren", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pesantren#/editor/15>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2017, pada pukul 00.05 WIB.

Dapat diartikan Pondok Pesantren merupakan sebuah pendidikan non-formal atau tradisional yang para santrinya tinggal di dalam satu tempat tinggal atau asrama di bawah bimbingan guru yang dikenal sebagai kyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap para santri.

Padangan kesejarahan menunjukkan bahwa pesantren datang ke Indonesia karena terdapat penyebaran agama islam yang di bawa langsung oleh kepemimpinan para wali³³. Awalnya, Pesantren merupakan pusat penyebaran Islam oleh para wali yang merupakan sumbangan sistem *zawiyah*(lembaga pendidikan)³⁴. Hal ini berarti para wali yang merintis berdirinya model lembaga pendidikan Islam yang sekarang disebut sebagai Pesantren. Sedangkan arti dari pondok pesantren merupakan pesantren “awwal” atau cikal bakal dalam berkembang pada *fase-fase* berikutnya, seperti pesantren *Khilaf* dan pesantren *Plus*³⁵.

Biasanya dalam komplek pesantren menyediakan masjid untuk beribadah bisa juga tempat untuk *mengaji*, ruang belajar biasanya disebut sebagai kamar. Pembelajaran Pondok Pesantren menggunakan sistem, antara lain ³⁶:

³³ Imam Bawani, dkk., *Pesantren Buruh Pabrik*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2011), hlm. 45

³⁴ Nurcholish Majid, *Tasawuf Dan Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm. 104

³⁵ Indra Hasbi, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, (Jakarta Timur: Penamadani, 2003), hlm. 148.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 149.

- a. *Sorogan* yaitu membaca kitab klasik (*kitab kuning*) yang didengar langsung oleh kyai.
- b. *Madrasah Diniyah (Madin)* yaitu pengelompokan kelas dengan melihat kemampuan santri sesuai kitab dengan kurikulum yang ditentukan oleh seorang *badal* (pengganti) kyai atau pengurus asrama.

Dengan menggunakan sistem tersebut, maka para santri akan mendapatkan banyak ilmu-ilmu agama pada khususnya. Sistem *madin* lebih banyak mengajarkan banyak teori yang nantinya akan dipraktekkan pada sistem *sorogan*. Selain itu terdapat juga pembelajaran yang memfokuskan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Pembelajaran semacam ini dilakukan pada pondok pesantren yang tidak lain hanya untuk menciptakan santri penghafal Al-Qur'an.

- c. Tujuan Pondok Pesantren.

Terdapat tujuan umum dan khusus dalam membentuk pondok pesantren. Adapun tujuan umum pondok pesantren yaitu membina warga negara agar kepribadian Muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikanya

sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara³⁷.

Sedangkan tujuan khusus dari Pondok Pesantren adalah sebagai berikut³⁸:

- 1) Mendidik siswa/santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Mendidik siswa/santri untuk menjadikan manusia Muslim selaku kader-kader ulama dan *Mubaligh* yang berjiwa ikhlas, tabah, dan tangguh.
- 3) Mendidik siswa/santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan.
- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan *mikro* (keluarga) dan *regional* (pedesaan/masyarakat lingkungannya).
- 5) Mendidik siswa/santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental-spiritual.
- 6) Mendidik siswa/santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

³⁷ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, tanpa tahun), hlm. 6

³⁸ *Ibid.*, hlm. 6-7.

Beberapa tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pondok Pesantren adalah membentuk kepribadian Muslim yang sesuai dengan agama Islam dan mampu menguasai ajaran Islam juga mengamalkannya sehingga dapat berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa negara.

3. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Motivasi

Sebelum mengetahui secara detail tentang pengertian motivasi, sebaiknya mengetahui tentang motif terlebih dahulu. Motif dalam bahasa Inggris *motive* berasal dari kata *motion* yang dapat diartikan penggerak suatu yang bergerak³⁹. Jadi istilah motif erat berkaitan dengan gerak, gerak yang dilakukan oleh diri sendiri.

Berbeda dengan motivasi yang mempunyai dorongan ataupun sifat internal dan eksternal⁴⁰. Pada motivasi yang bersifat internal sama saja dengan motif internal yang ada pada dirinya, misalnya mempunyai keinginan untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi kemudian mendorong dirinya untuk melakukan suatu hal demi mencapai prestasi atau yang tujuan tertentu. Sedangkan motivasi yang bersifat eksternal karena terdapat dorongan atau

³⁹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum: Untuk IAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia: 1999), hlm. 59.

⁴⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 35.

pengaruh dari diri luar individu seperti guru, teman, orang tua yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu⁴¹.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perbuatan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) dan diketahui dengan tanggapan terhadap adanya tujuan⁴². Teori Maslow menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologi (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri⁴³. Berdasarkan teori di atas disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut⁴⁴:

- 1). Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- 2). Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3). Adanya harapan dan cita-cita
- 4). Penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5). Adanya lingkungan yang baik

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang datang pada dirinya sendiri atau orang

⁴¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 64-65.

⁴² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1996), hlm. 73.

⁴³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 6

⁴⁴ *Ibid.*, hlm 10.

lain yang mampu memberikan kekuatan untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang ingin dicapai.

b. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Sebelum menjelaskan tentang menghafal, perlu diketahui bahwa tidak ada kitab yang mudah dihafalkan selain dari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup nabi dan rasul (Muhammad) melalui perantara malaikat Jibril dan diriwayatkan secara mutawatir (terus-menerus) sebagai pedoman untuk umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak⁴⁵. Fungsi utama dalam Al-Qur'an adalah sebagai pedoman petunjuk bagi umat manusia dalam mengelola kehidupan di dunia secara baik dan rahmat untuk kehidupan akhirat kelak, selain pembeda antara yang hak dan batil juga sebagai penjelas tentang akhlak, moralitas, ketetapan hukum, etika yang patut diterapkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari⁴⁶.

Secara harfiah hafal berasal dari kata *حفظ* yang berarti hafal, memelihara, menjaga, melindungi⁴⁷. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata

⁴⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta, PT Bumi aksara, 2005), hlm. 1.

⁴⁶ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 240.

⁴⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya, Pustaka Progressif, 1997), hlm. 279.

hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala, sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat⁴⁸. Secara istilah menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa menghafal yaitu kemampuan jiwa untuk memasukan, menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang sudah lampau⁴⁹.

Menghafal Al-Qur'an Menurut E. Kosworo ada 2 pokok pengertian dalam menghafal Al-Qur'an yakni⁵⁰: 1). Hafal Al-Qur'an secara keseluruhan 30 juz serta mencocoknya dengan sempurna, 2). Senantiasa terus menerus dan bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa. Sedangkan menurut Faizzatunni'mah Azzulfa dalam skripsinya mengungkapkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat(baik secara tanda baca, harokat maupun waqof) harus diingat secara sempurna⁵¹. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha yang sungguh-sungguh baik lahir maupun batin agar mampu menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan 30 Juz serta mampu membaca dan mencocoknya secara baik dan benar yang kemudian

⁴⁸ Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm. 381.

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 44

⁵⁰ Ahmad E. Kosworo, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Tridaya Inti, 1992), hlm. 17.

⁵¹ Faizzatunni'mah Azzulfa, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib Di IAIN Walisongo, Skripsi (Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014), hlm. 34. Pada laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 23 Maret 2018, pada pukul 08.53.

paham akan secara tanda baca, harokat maupun waqof (tanda berhenti) dengan aturan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid tanpa melihat mushaf dari surat Al-Fatihah sampai An-Nas.

c. Metode menghafalkan Al-Quran.

Terkait dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan. Ahsin Wijaya Al-Hafidz mengklarifikasikan metode menghafal Al-Qur'an menjadi lima yaitu⁵²:

1) Metode *Wahdah*.

Yaitu menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalkan, setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.

2) Metode *Kitabah*.

Yaitu terlebih menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan dengan menggunakan kertas kemudian dibaca secara berulang-ulang hingga benar-benar hafal. Metode ini jarang digunakan bagi para penghafal Al-Qur'an secara menyeluruh karena akan membuang banyak waktu dan kertas yang dibutuhkan.

3) Metode *Sima'i*.

Yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkan yang didengarkan langsung oleh guru yang membimbing maupun

⁵² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta, PT Bumi aksara, 2005), hlm.

merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan dalam kaset ataupun rekaman *handphone* sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

4) Metode Gabungan.

Merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah disini memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Dalam hal ini setelah menghafalkan kemudian menuliskannya di atas kertas. Kelebihan metode ini adalah fungsi ganda yakni fungsi untuk menghafalkan dan sekaligus untuk pemantapan hafalan.

5) Metode Jama'.

ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif. Ayat-ayat yang akan dihafalkan bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur. Instruktur membacakan ayat yang akan dihafalkan kemudian diikuti oleh siswa/santri dengan mengikuti bimbingan instruktornya.

d. Faktor yang Mendukung Menghafal Al-Qur'an.

Setiap manusia bisa untuk menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang akan mengangkat derajat

mereka yang menghafalnya. Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung menghafal Al-Qur'an⁵³ :

1) Usia yang ideal.

Sebenarnya tidak ada hambatan dalam menghafal Al-Qur'an pada usia berapa yang akan melakukannya, tetapi tidak dipungkiri bahwa semakin tua usia akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Banyak contoh yang membuktikan bahwa usia tua bukan halangan untuk menjadi seorang hafidz. Namun, usia yang jauh lebih muda akan lebih berpotensi daya serap dan resapanya terhadap mater-materi yang dibaca dan dihafalkan, atau didengarnya dibanding mereka yang sudah berusia lanjut. Usia yang ideal untuk menghafal adalah usia antara 6 sampai 23 tahun.

2) Manajemen Waktu.

Setiap orang dalam menghafal Al-Qur'an pastinya mempunyai waktu sendiri-sendiri, tetapi terdapat waktu yang baik untuk menghafal Al-Qur'an sebagai berikut : a). Waktu sebelum fajar, b). Setelah fajar hingga terbit fajar, c). Setelah sholat, d). Setelah bangun siang, e). Waktu diantara magrib dan isya'.

3) Tempat menghafal.

Tempat merupakan hal terpenting dalam menghafal Al-Qur'an, karena dapat mempengaruhi dalam menghafalkan Al-Qur'an.

⁵³ Sa'dullah S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal AL-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 40.

Menurut Ahsin terdapat 7 tempat yang efektif dalam menghafalkan Al-Qur'an seperti ⁵⁴:a). Jauh dari kebisingan, b). Bersih dan suci dari kotoran dan najis, c). Cukup ventilasi untuk terjaminya pengganti udara, d). Tidak terlalu sempit, e). Cukup penerangan, f). Mempunyai temperature yang sesuai dengan kebutuhan, g). Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan yakni jauh dari telepon atau ruang tamu atau tempat ngobrol.

e. Motivasi Menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa motivasi menghafal Al-Qur'an adalah suatu upaya untuk menghafalkan Al-Qur'an yang muncul karena adanya dorongan dari diri sendiri dan dukungan sekitar sehingga tercapai tujuan sesuai yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi menghafal Al-Qur'an adalah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk menghafalkan Al-Qur'an.
- 2) Adanya dorongan untuk menghafalkan Al-Qur'an.
- 3) Memiliki harapan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an.
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri.
- 5) Lingkungan yang baik.

⁵⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta, PT Bumi aksara, 2005), hlm. 56-61.

4. Hubungan Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri.

Penelitian yang dilakukan oleh pakar *Ohio State University* dan *Michigan University* tentang kepemimpinan menunjukkan bahwa dua dimensi perilaku memainkan peran penting dalam kepemimpinan yang berhasil dengan mengidentifikasi sebelas perilaku kepemimpinan yang dikelompokkan ke dalam empat kategori besar yaitu⁵⁵:

- a. Membangun Hubungan.
 - 1) Jaringan
 - 2) Pendukung
 - 3) Mengelola konflik
- b. Mempengaruhi Orang.
 - 4) Memotivasi
 - 5) Mengenali dan memanfaatkan
- c. Membuat Keputusan.
 - 6) Perencanaan dan Pengorganisasian
 - 7) Pemecahan Masalah
 - 8) Konsultasi dan Mendelegasikan
- d. Membuat atau Mencari Informasi.
 - 9) Pemantauan Operasi dan Lingkungan
 - 10) Menginformasikan

⁵⁵ Sudarman Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2010), hlm. 84-85.

11) Menjelaskan Peran.

Kepemimpinan dalam kaitanya dengan motivasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berpengaruh dalam membangkitkan, mengarahkan dan mengurus perilaku yang berkaitan dengan kegiatan belajar maupun menghafal Al-Qur'an. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin akan menjadikan contoh untuk santri, oleh karena itu santri akan mengikuti gerak-gerik para pemimpinnya dalam melakukan kegiatan baik berupa pengajian dan penyetoran hafalan Al-Qur'an. Biasanya hal tersebut akan memberikan motivasi secara tidak langsung yang diberikan oleh para pemimpinnya. Tetapi tidak kemungkinan besar apabila seorang pemimpin tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan maka santri akan cenderung mengikuti pemimpin untuk tidak disiplin dalam kegiatan.

Melalui adanya motivasi tidak langsung diharapkan hal tersebut akan muncul kesadaran bahwa dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan secara individu yang dapat dijadikan sikap yang permanen pada masing-masing individu. Dapat diketahui bahwa jika motivasi yang rendah ataupun tinggi mempunyai dampak yang besar bagi dirinya sendiri. Motivasi Menghafal Al-Qur'an santri yang rendah akan berdampak pada dirinya seperti akan sangat susah dalam mengingat setiap bait ayat Al-Qur'an yang akan disetorkan nantinya. Sebaliknya jika motivasi menghafal Al-Quran santri tinggi maka dapat

menimbulkan semakin bertambahnya hafalan yang kemungkinsn lebih banyak dari biasanya dan juga tidak akan mudah lupa dalam mengingatnya.

Motivasi menghafal Al-Qur'an tidak bisa timbul dan meningkat dengan sendirinya, melainkan memerlukan dukungan ataupun ketertarikan kepada teman maupun pengurus pondok pesantren agar mencapai motivasi menghafal Al-Qur'an yang tinggi. Ada banyak faktor yang mampu memotivasi para santri, diantaranya dukungan dari pengurus, peneguran yang bersifat memotivasi seperti menyuruh untuk melakukan menghafal Qur'an. Faktor lainnya terletak pada santri yang bersangkutan, pada lingkungan rumah tangga atau pada lingkungan masyarakat⁵⁶.

Dari uraian di atas bisa dilihat bahwa hubungan kepemimpinan pengurus pondok pesantren dengan motivasi menghafal AL-Qur'an santri adalah seorang yang mampu mengurus, mengarahkan, maupun membangkitkan motivasi dengan memberikan contoh agar santri dapat meniru perilaku yang diberikan bertujuan agar meumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an santri, jadi semakin tinggi pada keterlibatan pengurus dalam memotivasi maka akan tinggi pula motivasi yang didapatkan oleh santri.

⁵⁶ J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 346.

H. Hipotesis.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁵⁷. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tipe kepemimpinan pondok pesantren dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an, maka dirumuskan dalam hipotesis statistik sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepemimpinan pondok pesantren dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an.

Ho : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara tipe kepemimpinan pondok pesantren dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an.

I. Sistematis Pembahasan.

Dalam memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari pembahasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

⁵⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri, 2014), hlm 130.

Bab Kedua, adalah bab metode penelitian yang berisikan jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan analisis data.

Bab Ketiga, adalah membahas tentang gambaran umum tentang objek dan subjek penelitian meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, sistem hafalan.

Bab Keempat, hasil dan pembahasan dari rumusan masalah.

Bab Kelima, kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian tentang kepemimpinan pengurus pondok dan motivasi menghafal Al-Quran santri Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Quran lebih mendominasi pada kepemimpinan demokratis, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket, responden yang memilih kepemimpinan demokratis sebanyak 20 orang (77,4%).
2. Motivasi menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribath Al-Quran tergolong tinggi. Jadi dalam kategori tinggi ini faktor motivasi dipengaruhi oleh diri sendiri, dukungan orang tua, dan lingkungan sekitar.
3. Analisis data dengan uji *Chi-Square Tests* bisa didapatkan dengan dua keputusan. Pertama diperoleh dengan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, berdasarkan $dk = 1$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan 5% maka harga *chi-square* tabel = 3,841 sehingga diperoleh hasil harga *chi-square* lebih kecil daripada tabel ($1,78 < 3,841$), maka hasil tersebut dinyatakan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan demokratis di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri. Kedua dengan melihat hasil perhitungan nilai *Asymp.Sig*

sebesar 0,183 Hal ini menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* atau ($\alpha = 0,05 < 0,183$) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan demokratis di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri. Berdasarkan hasil tersebut maka teori kepemimpinan dalam memotivasi oleh pakar *Ohio State University* dan *Michigan University* menyatakan tentang kepemimpinan menunjukkan bahwa dua dimensi perilaku memainkan peran penting dalam kepemimpinan yang berhasil dengan mengidentifikasi sebelas perilaku kepemimpinan salah satunya memotivasi anggotanya ditolak, karena pada hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan motivasi.

B. Saran

Adapun saran Ada beberapa saran yang sebaiknya perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pengurus

Pengurus harus mengetahui betul kondisi santri setiap harinya, hal ini dilakukan supaya santri merasa terdapat perhatian agar dalam menghafal Al-Qur'an diharapkan lebih semangat dan terus menambah setorannya setiap hari.

2. Bagi Santri

Bagi santri yang mempunyai motivasi rendah atau sedang mengalami masalah sebaiknya para santri menceritakan masalah yang dihadapinya, tujuanya agar mendapatkan solusi ataupun masukan yang bisa memberikan sedikit jalan penyelesaian agar nantinya tidak terdapat kendala dalam menghafalkan Al-Qur'an.

3. Bagi Pondok Pesantren

Memberikan fasilitas pendukung kepada santri supaya dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak terdapat masalah yang dihadapi, seperti tempat mengobrol maupun kotak kritik saran. Karena dengan memberikan tempat mengobrol atau kotak saran para santri dapat memberitahukan masalah yang sedang dihadapi agar pengurus juga ikut serta dalam memberikan saran ataupun memberikan solusi kepada santri.



Daftar Pustaka

A. BUKU

- Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta, PT Bumi aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bawani, Imam, dkk., *Pesantren Buruh Pabrik*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Clifford, Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Pustaka Jaya, Jakarta Pusat, 1983.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dokumen data pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribtah Al-Qur'an, dikutip pada tanggal 10 April 2018 jam 10.00 WIB.
- Dokumen data pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Ribtah Al-Qur'an, dikutip pada tanggal 10 April 2018 jam 09.40 WIB
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum: Untuk IAIN, PTAIS, Fakultas Tarbuyah, Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia: 1999.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Handari, Nawawi dan Hadari Mariti, *Kepemimpinan yang Efektif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003.

- Hasbi, Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Jakarta Timur: Penamadani, 2003.
- Hasi,Sutrisno, *statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Kosworo, Ahmad E., *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Tridaya Inti, 1992.
- Latipah, Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2016.
- Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, *Al-Qur'an birosmi Ustmani dan Terjemahan*, Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014.
- Machali, Imam, *Statistik Itu Mudah*, Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2015.
- Machali, Imam, *Statistik Itu Mudah*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Majid, Nurcholish, *Tasawuf Dan Pesantren*, Jakarta: LP3S, 1995.
- Munawwir,Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* ,Surabaya, Pustaka Progressif, 1997.
- Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta : Gadjah mada University Press, 1993.
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pace, R. Wayne & Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2005.
- Qomar,Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, tannpa tahun.
- Rofiq A, dkk., *Pemberdayaan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2005.

- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, Purwokerto: STAIN Prees, 2010.
- Sa'dullah S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal AL-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Safaria, Triantoro, *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1996.
- Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Andi Offsit, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukamdinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2009.
- Sukarna, *Kepemimpinan Dalam Administrasi*, Bandung: CV Mandar Maju, 1990.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Taty dan Dedy, *Manajemen Pendidikan*, Bandung, ALFABETA, 2011.
- Uno, Hamzah B., *Teori motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Winardi, J, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Yukl, Gary, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: PT Indeks, 2005.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri, 2014.

B. Karya Ilmiah

Ardiyani, Lis, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Fajrina Gilang Rinatasari, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bumi Artha Sampang*, Yogyakarta: Jurusan Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016.

Fauzizah, Layli, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Hozaimah, *Pengaruh Kepemimpinan Pengurus Pondok terhadap Motivasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan KI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Rasyid, Amri Abdurrahman, *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Bank BPD DIY Cabang Syari'ah Cik Ditiro Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013.

C. Internet

Azzulfa, Faizzatunni'mah, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib Di IAIN Walisongo, Skripsi (Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014), hlm. 34. Pada laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 23 Maret 2018, pada pukul 08.53.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kepemimpinan" : <https://kbbi.web.id/pimpin>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2017. Jam 10.01 WIB.

Wikipedia, "kepemimpinan" : <https://id.wikipedia.org/wiki/Kepemimpinan>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2017. Jam 10.18 WIB.

Wikipedia, "Pesantren" <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pesantren#/editor/15>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2017, pada pukul 00.05 WIB.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

IDENTITAS

Bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama inisial :

Tempat/ Tanggal Lahir :

Pendidikan terakhir :

Alamat asal :

Menanyakan bersedia menjadi responden untuk penelitian

Nama : Chamdan Mudawwam

Alamat : Rejosari, Brangsong, Kendal

Judul penelitian “Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta” dan saya akan memberikan jawaban sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian ini.

Yogyakarta, 2018

Peneliti

Responden

(Chamdan Mudawwam)

()

**ANGKET TENTANG KEPEMIMPINAN
DAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI**

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda dengan jelas dan lengkap pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti daftar pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan/ pernyataan yang tersedia dengan jujur serta sesuai dengan kenyataan dan pengalaman anda sendiri tanpa pengaruh oleh teman lainnya.
4. Keterangan pilihan dibawah :
SL : SELALU
SR : SERING
P : PERNAH
TP : TIDAK PERNAH

B. DAFTAR PERTANYAAN/ PERNYATAAN

1. Tipe- Tipe Kepemimpinan

NO	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	P	TP
1.	Pengurus memberikan kebebasan kepada setiap santri untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif				
2.	Pengurus memberikan kesempatan kepada santri untuk melakukan hal-hal yang dapat membantu perkembangan pondok				
3.	Pengurus selalu memberikan kesempatan kepada santri untuk mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan pondok				
4.	Pengurus membuat agenda forum bersama santri pada setiap bulan				
5.	Sebelum memberi perintah kepada santri, pengurus selalu memberikan contoh				
6.	Pengurus selalu berkomunikasi dengan baik kepada santri				

2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

No	Pertanyaan / Pernyataan	SL	SR	P	TP
1	Saya mempunyai niatan untuk menghafalkan Al-Qur'an ikhlas dari diri saya sendiri				
2	Berfikiran ingin membanggakan orang tua				
3	Menghafal Al-Qur'an adalah sebagian dari hidup saya				
4	Saya yakin bahwasanya mempunyai kemampuan cukup untuk menghafal Al-Qur'an				
5	Orang tua saya memberikan dukungan penuh terhadap niatan saya untuk menghafalkan Al-Qur'an				
6	Saya semakin bersemangat menghafalkan Al-Qur'an jika mengetahui teman saya memiliki hafalan lebih banyak dibanding saya.				
7	Pengurus menerapkan target minimal hafalan yang disetorkan kepada pembimbing				
8	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh harapan untuk berhasil menyelesaikan hafalan daripada perasaan takut gagal				
9	Saya yakin dapat mengulang hafalan meskipun dalam keadaan sibuk				
10	Saya tidak merasa takut dalam menghadapi cobaan ketika sedang menghafalkan Al-Qur'an				
11	Adanya wisuda <i>Khotmil Qur'an</i> bagi para santri yang sudah khatam				
12	Masyarakat memberikan respon positif bagi para penghafal Al Qur'an				
13	Pondok pesantren memberikan apresiasi kepada santri yang cepat mengkhhatamkan hafalan Al-Qur'an				
14	Saya tinggal di pondok khusus untuk penghafal Al-Qur'an				
15	Pengurus menyediakan tempat khusus untuk menghafalkan Al-Qur'an				

B. Daftar Tabel Jawaban Responden

Variabel Kepemimpinan

Nomor Responden	Nomor Butir						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	2	3	3	17
2	4	3	2	3	3	4	19
3	3	2	3	3	3	3	17
4	3	2	2	1	2	3	13
5	4	3	2	3	4	4	20
6	3	3	1	2	3	1	13
7	3	2	2	2	4	3	16
8	4	2	2	2	3	2	15
9	3	3	2	4	3	2	17
10	4	3	2	1	3	3	16
11	4	3	2	3	4	3	19
12	4	3	2	3	3	4	19
13	2	2	4	2	3	4	17
14	3	3	3	4	3	3	19
15	4	3	2	4	2	3	18
16	2	2	1	1	2	2	10
17	4	4	4	4	3	3	22
18	4	3	3	4	3	4	21
19	3	3	3	2	4	3	18
20	4	3	3	2	4	3	19
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	4	3	3	4	4	21
23	4	3	4	2	3	3	19
24	3	3	3	3	2	4	18
25	4	4	3	4	4	3	22
26	4	4	4	2	2	3	19
27	4	4	4	3	3	4	22
28	4	3	3	2	2	3	17
29	4	3	4	3	3	4	21
30	4	4	4	2	4	4	22
31	4	4	3	2	4	4	21
							565

Variabel Motivasi

Nomor Responden	Nomor Butir															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	42
2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	4	1	48
3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2	3	3	4	2	46
4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	32
5	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
6	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	55
7	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	54
8	4	4	2	4	4	1	1	2	2	3	4	2	4	4	4	45
9	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	50
10	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	54
11	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	4	4	50
12	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	1	36
13	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	54
14	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
15	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	57
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17	4	4	4	1	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	46
18	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	54
19	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	52

20	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	52
21	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
22	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	50
23	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	41
24	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	55
25	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	52
26	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
27	1	4	4	3	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	47
28	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	44
29	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	49
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	52
1528																



C. Rekap Olahan Data dengan Program SPSS 16.00

Uji Validitas Kepemimpinan

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	SKOR_TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.525**	.218	.243	.187	.278	.603**
	Sig. (2-tailed)		.002	.239	.188	.315	.131	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Q2	Pearson Correlation	.525**	1	.472**	.352	.283	.325	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002		.007	.052	.123	.074	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Q3	Pearson Correlation	.218	.472**	1	.176	.090	.521**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.239	.007		.343	.629	.003	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Q4	Pearson Correlation	.243	.352	.176	1	.112	.209	.592**
	Sig. (2-tailed)	.188	.052	.343		.549	.259	.000

	N	31	31	31	31	31	31	31
Q5	Pearson Correlation	.187	.283	.090	.112	1	.217	.471**
	Sig. (2-tailed)	.315	.123	.629	.549		.240	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31
Q6	Pearson Correlation	.278	.325	.521**	.209	.217	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.131	.074	.003	.259	.240		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.603**	.758**	.680**	.592**	.471**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Motivasi

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	SKOR_TOTAL
Q1 Pearson Correlation	1	.251	.479**	.484**	.439*	.452*	.212	.408*	.100	.441*	.249	.341	.241	.323	.182	.619**
Q1 Sig. (2-tailed)		.173	.006	.006	.014	.011	.253	.023	.593	.013	.176	.061	.191	.077	.327	.000
Q1 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q2 Pearson Correlation	.251	1	.275	.229	.464**	.260	-.110	.292	.006	.187	.267	.257	.187	.533**	.344	.458**
Q2 Sig. (2-tailed)	.173		.135	.215	.009	.157	.556	.111	.975	.313	.147	.163	.315	.002	.058	.010
Q2 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q3 Pearson Correlation	.479**	.275	1	.453*	.459**	.439*	-.021	.501**	.357*	.474**	.182	.492**	.010	.251	.265	.615**
Q3 Sig. (2-tailed)	.006	.135		.010	.009	.014	.910	.004	.049	.007	.326	.005	.956	.173	.150	.000
Q3 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q4 Pearson Correlation	.484**	.229	.453*	1	.310	.373*	-.095	.673**	.355*	.254	.078	.068	-.116	.140	.243	.506**
Q4 Sig. (2-tailed)	.006	.215	.010		.090	.039	.610	.000	.050	.167	.675	.716	.533	.453	.187	.004
Q4 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q5 Pearson Correlation	.439*	.464**	.459**	.310	1	.609**	.206	.462**	.309	.373*	.531**	.582**	.380*	.904**	.537**	.813**
Q5 Sig. (2-tailed)	.014	.009	.009	.090		.000	.267	.009	.091	.039	.002	.001	.035	.000	.002	.000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Q6	Pearson Correlation	.452 ⁺	.260	.439 ⁺	.373 ⁺	.609 ^{**}	1	.316	.560 ^{**}	.284	.345	.289	.610 ^{**}	.207	.592 ^{**}	.300	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.157	.014	.039	.000		.084	.001	.121	.057	.114	.000	.265	.000	.102	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q7	Pearson Correlation	.212	-.110	-.021	-.095	.206	.316	1	.124	.171	.057	.217	.388 ⁺	.511 ^{**}	.239	.373 ⁺	.440 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.253	.556	.910	.610	.267	.084		.505	.358	.762	.242	.031	.003	.196	.039	.013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q8	Pearson Correlation	.408 ⁺	.292	.501 ^{**}	.673 ^{**}	.462 ^{**}	.560 ^{**}	.124	1	.547 ^{**}	.449 ⁺	.424 ⁺	.463 ^{**}	-.015	.375 ⁺	.362 ⁺	.727 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.111	.004	.000	.009	.001	.505		.001	.011	.017	.009	.937	.037	.046	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q9	Pearson Correlation	.100	.006	.357 ⁺	.355 ⁺	.309	.284	.171	.547 ^{**}	1	.148	.210	.202	.101	.162	.198	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.593	.975	.049	.050	.091	.121	.358	.001		.428	.256	.275	.589	.384	.285	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q10	Pearson Correlation	.441 ⁺	.187	.474 ^{**}	.254	.373 ⁺	.345	.057	.449 ⁺	.148	1	.400 ⁺	.449 ⁺	.229	.370 ⁺	.142	.555 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.013	.313	.007	.167	.039	.057	.762	.011	.428		.026	.011	.215	.040	.446	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q11	Pearson Correlation	.249	.267	.182	.078	.531 ^{**}	.289	.217	.424 ⁺	.210	.400 ⁺	1	.593 ^{**}	.408 ⁺	.562 ^{**}	.383 ⁺	.597 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.176	.147	.326	.675	.002	.114	.242	.017	.256	.026		.000	.023	.001	.034	.000

N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Q12	Pearson Correlation	.341	.257	.492**	.068	.582**	.610**	.388*	.463**	.202	.449*	.593**	1	.330	.579**	.223	.696**
	Sig. (2-tailed)	.061	.163	.005	.716	.001	.000	.031	.009	.275	.011	.000		.070	.001	.228	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q13	Pearson Correlation	.241	.187	.010	-.116	.380*	.207	.511**	-.015	.101	.229	.408*	.330	1	.440*	.385*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.191	.315	.956	.533	.035	.265	.003	.937	.589	.215	.023	.070		.013	.033	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q14	Pearson Correlation	.323	.533**	.251	.140	.904**	.592**	.239	.375*	.162	.370*	.562**	.579**	.440*	1	.442*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.077	.002	.173	.453	.000	.000	.196	.037	.384	.040	.001	.001	.013		.013	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q15	Pearson Correlation	.182	.344	.265	.243	.537**	.300	.373*	.362*	.198	.142	.383*	.223	.385*	.442*	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.327	.058	.150	.187	.002	.102	.039	.046	.285	.446	.034	.228	.033	.013		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
SKOR_	Pearson Correlation	.619**	.458**	.615**	.506**	.813**	.740**	.440*	.727**	.472**	.555**	.597**	.696**	.480**	.730**	.623**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.004	.000	.000	.013	.000	.007	.001	.000	.000	.006	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kepemimpinan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	6

Uji Reliabilitas motivasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

Uji Chi-Square

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepemimpinan * Motivasi	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Kepemimpinan * Motivasi Crosstabulation

	Motivasi	Total

		Tinggi	Rendah	
Kepemimpinan Demokrasi	Count	14	6	20
	Expected Count	15.5	4.5	20.0
	% within Kepemimpinan	70.0%	30.0%	100.0%
Karismatik	Count	10	1	11
	Expected Count	8.5	2.5	11.0
	% within Kepemimpinan	90.9%	9.1%	100.0%
Total	Count	24	7	31
	Expected Count	24.0	7.0	31.0
	% within Kepemimpinan	77.4%	22.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.775 ^a	1	.183		
Continuity Correction ^b	.780	1	.377		
Likelihood Ratio	1.981	1	.159		
Fisher's Exact Test				.372	.192
Linear-by-Linear Association	1.718	1	.190		
N of Valid Cases ^b	31				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.48.

b. Computed only for a 2x2 table

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

DOKUMENTASI



Sumber : Dokumen pribadi (Pengisian Angket)



Sumber : Dokumen Pribadi (Talaqi bersama pengasuh)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-616 /Un.02/DD.1/PN.01.1/03/2018
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

27 March 2018

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-
Munawwir Komplek Ribath Al- Qur'an
ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mngdakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Chamdan Mudawwam**
NIM/Jurusan/ : 14230003/ PMI
Semester : VIII(Delapan)
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal 01 Juni 1996
Lokasi Penelitian : Krpyak , Bantul , Yogyakarta
Metode Penelitian : Kuantitatif
Waktu Penelitian : 15 Maret S/d 15 Mei 2018
Pembimbing : **Drs. H. Afif Rifai, MS**
Judul : **KEPEMIMPINAN PENGURUS PONDOK PESANTREN
DAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI AL-MUNAWWIR
KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

DR. HM. KHOLIL, MS.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-*886* /Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2018
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

10 April 2018

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala KESBANGPOL
ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan tugas matakuliah Komunikasi Organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Chamdan Mudawwam**
NIM/Jurusan/ : 14230003 / **PMI**
Semester : VIII (Delapan)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 01 Juni 1996
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Metode Penelitian : Kuantitatif
Waktu Penelitian : 15 Maret S/d 15 Mei 2018
Pembimbing : **Drs. H. Afif Rifai, MS.**
Judul : **KEPEMIMPINAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DAN MOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN KRAPYAK YOGYAKARTA**

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

DR. HM. KHOLILI, M.SI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4822/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-686/Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2018
Tanggal : 10 April 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEPEMIMPINAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DAN MOTIVASI MANGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : CHAMDAN MUDAWWAM
NIM : 14230003
No.HP/Identitas : 085712077820/3324090106960001
Prodi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul
Waktu Penelitian : 16 April 2018 s.d 15 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

NAMA : Chamdan Mudawwan
NIM : 14230003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
Alamat : Rejosari Brangsong Kendal

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jum'at, 13 Oktober 2017	Iqman Kasih Pradana 14220077.	Peserta	Cp
2	Kamis, 26 Oktober 2017	Puga Okta Jaya 13230047	Peserta	
3	Jum'at, 27 Oktober 2017	Roni Furoni 14250065.	Peserta	
4	Rabu, 17 Januari 2018	Dhanar Ratih Rahma Wati 14230002	Peserta	
5	Senin, 22 Januari 2018	Chamdan Mudawwan 14230003	Penyaji	
6	Kamis, 25 Januari 2018	Muh. Ulum Hiam 14230029.	Pembahas	

Yogyakarta, 03 Oktober 2017

Ketua Jurusan,



Dr. Hajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Chamdan Mudawwam
NIM : 14230003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)
Pembimbing I : Drs.H.Afif Rifai.MS.
Pembimbing II :
Judul : KEPEMIMPINAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Panda Tangan
1	10/10-2017	1	Pengajuan judul	
2	9/11-2017	2	Latar belakang	
3	28/12 2017	3	Metode penelitian	
4	16/01 2018	4	PROPOSAL SKRIPSI	
5	07/05 2018	5	BAB I - BAB V	
6	06/05 2018	6	Revisi BAB I - V	
7	21/05 2018	7	Perubahan uji kuan	
8	25/05 2018	8	Pergantian judul skripsi	
9	31/05 2018	9	Revisi Abstrak	
10	27/06 2018	10	Revisi Pembahasan	
11	5/07 2018	11	ACC SKRIPSI	
12				

Yogyakarta, 03 Oktober 2017

Pembimbing

Drs.H.Afif Rifai.MS.

NIP.19580807 198503 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

Chamdan Mudawwan
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syaqqi Biq

NIM. 11520023



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231

Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

CHAMDAN MUDAWJAM

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9.3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CHAMDAN MUDAWWAM
NIM : 14230003
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

CHAMDAN MUDAWWAM

14230003

LULUS dengan Nilai 90 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Atmatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.16.262/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Chamdan Mudawwam :

تاريخ الميلاد : ١ يونيو ١٩٩٦

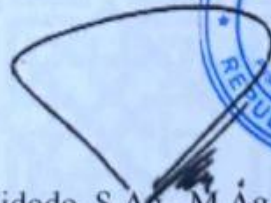
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يناير ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٤١	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ يناير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Chamdan Mudawwam
 NIM : 14230003
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 3 Mei 2018
 Kepala PTIPD
 Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002





SERTIFIKAT

Diberikan kepada

CHAMPDANI

Atas partisipasinya sebagai Relawan dalam Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakannya dari 1 Januari sampai dengan 31 Juli 2017 di Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)

Ketua FKWA



FORUM KOMUNIKASI
WINONGO ASRI

Endang Rohjiani, S.H.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.837/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Chamdan Mudawwam
Tempat, dan Tanggal Lahir : Rejosari Brangsong, 01 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14230003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Dukuh Kilung, KRANGGAN
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,89 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.6.11/2018

This is to certify that:

Name : **Chamdan Mudawwam**
Date of Birth : **June 01, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 20, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 20, 2018

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Chamdan Mudawwam
Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 01 Juni 1996
Alamat : Ds. Rejosari Rt.03 Rw.02 Brangsong Kendal
Nama Ayah : Bapak Chalimi (Alm)
Nama Ibu : Ibu Richanah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Rejosari Brangsong Kendal
 - b. MTs Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Tugu Semarang
 - c. MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyah Wustho Nadhotus Syibyan Rejosari Brangsong Kendal.
 - b. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Tugu Semarang.
 - c. Madrasah Diniyah Pusat Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.